



KURIKULUM

PELATIHAN MANAJEMEN PUSKESMAS dengan pendekatan keluarga



2017

BADAN PPSDM KESEHATAN
PUSAT PELATIHAN SDM KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN

Tim Penyusun :

Penasehat

dr. Embry Netty, M.Kes
(Kepala Pusat Pelatihan SDM kesehatan)

Penanggung Jawab

Nusli Imansyah, SKM, M.Kes
(Kepala Bidang Pengembangan Pelatihan)

Ketua

Euis Maryani, M.Kes
(Kepala Sub Bidang Pengembangan Pelatihan Teknis)

Sekretaris

DR. Anna Sunita, SKM, M.Epid

Penyusun

Sekretaris Ditjen Kesehatan Masyarakat
Direktur Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
Direktur Tata Kelola Obat Publik dan Perbekkes
Direktur Pelayanan Kefarmasian
Direktur Mutu dan Akreditasi Pelayanan Kesehatan
Direktur Fasilitas Pelayanan Kesehatan
Direktur Kesehatan Lingkungan
Direktur Kesehatan Keluarga
Direktur Gizi Masyarakat
Direktur Surveilans & Karantina Kesehatan
Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular
Direktur Pencegahan dan Pengendalian Masalah Kesehatan Jiwa dan NAPZA

Kepala Biro Perencanaan dan Anggaran
Kepala Biro Keuangan & Barang Milik Negara
Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat
Kepala Pusat Pembiayaan Jaminan Kesehatan
Kepala Pusat Data dan Informasi
Kepala Pusat Perencanaan dan Pendayagunaan SDM
dr. T. Rabitta Cherysse, MPH
dr. Fathonah, MKM
Fachriah Syamsuddin, S.Si, Apt
Intan Endang, SKM,M.Kes
drg. Rieka Siti Kadaria, M. Kes
Suryati Ria, SKM,MKM

Kontributor

dr. Anung Sugihantono, M.Kes (Dirjen Kesehatan Masyarakat)
DR.dr. Trihono, Msc (*Health Police Unit*)
Drg. Tini Suryati, M.Kes (*Health Police Unit*)

Anggota Administrasi

Maman
Tarsinah
Wahyu Widiono
Yulhaidir
Harjaka

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Esa, Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga Kurikulum Manajemen Puskesmas dengan pendekatan keluarga telah selesai disusun.

Kurikulum ini disusun sebagai panduan bagi penyelenggara pelatihan baik di tingkat pusat maupun propinsi, yang telah mengalami beberapa kali upaya perbaikan, dalam hal metode maupun substansi pelatihan, yang telah menyesuaikan dengan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK). Dengan demikian, diharapkan fungsi perencanaan yang dilakukan oleh puskesmas dapat menggunakan hasil survey Keluarga.

Kami mengucapkan terimakasih dan penghargaan sebesar besarnya kepada tim penyusun, editor, kontributor dan semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan kurikulum ini. Semoga sumbangan pemikiran yang diberikan merupakan bagian dari amal jariah dan bermanfaat dalam pengembangan kurikulum ini.

Kurikulum ini masih terus diperbaiki sejalan dengan kemajuan dan teknologi di bidang pelatihan kesehatan dan visi misi Kementerian Kesehatan dalam perkembangan program kesehatan terkini, yaitu Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga. Untuk itu kami masih tetap mengharapkan masukan dari semua pihak untuk penyempurnaan kurikulum ini dikemudian hari.

Demikian, semoga kurikulum ini dapat dipergunakan dengan sebaik baiknya dan memberikan manfaat sebesar besarnya.

Jakarta, Juli 2017

Kepala Pusat Pelatihan SDM
Kesehatan



dr. Emilly Netty, M.Kes
NIR: 195711111987102001



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I : PENDAHULUAN	1
LATAR BELAKANG	1
FILOSOFI	2
BAB II : PERAN, FUNGSI DAN KOMPETENSI	4
Peran	4
Fungsi	4
Kompetensi	4
BAB III : TUJUAN PELATIHAN	5
Tujuan Pelatihan Umum	5
Tujuan Pelatihan Khusus	5
BAB IV : STRUKTUR PROGRAM	6
BAB V : GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN (GBPP)	7
BAB VI : ALUR PROSES PEMBELAJARAN	32
BAB VII : PESERTA DAN PELATIH	38
BAB VIII : PENYELENGGARA DAN TEMPAT PENYELENGGARAAN	39
BAB IX : EVALUASI	41
BAB X : SERTIFIKASI	43

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Esa, Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga Kurikulum Manajemen Puskesmas dengan pendekatan keluarga telah selesai disusun.

Kurikulum ini disusun sebagai panduan bagi penyelenggara pelatihan baik di tingkat pusat maupun propinsi, yang telah mengalami beberapa kali upaya perbaikan, baik metode maupun substansi pelatihan, yang telah menyesuaikan dengan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK), dimana perencanaan yang dilakukan oleh puskesmas telah menggunakan 12 indikator Keluarga Sehat baik data hasil survey Keluarga Sehat dan atau profile puskesmasnya.

Kami mengucapkan terimakasih dan penghargaan sebesar besarnya kepada tim penyusun, editor, kontributor dan semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan kurikulum ini. Semoga sumbangan pemikiran yang diberikan merupakan bagian dari amal jariah dan bermanfaat dalam pengembangan kurikulum ini.

Kurikulum ini masih terus diperbaiki sejalan dengan kemajuan dan teknologi di bidang pelatihan kesehatan dan visi misi Kementerian Kesehatan dalam perkembangan program kesehatan terkini, yaitu Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga. Untuk itu kami masih tetap mengharapkan masukan dari semua pihak untuk penyempurnaan kurikulum ini dikemudian hari.

Demikian, semoga kurikulum ini dapat dipergunakan dengan sebaik baiknya dan memberikan manfaat sebesar besarnya.

Jakarta, Agustus 2017

Kepala Pusat Pelatihan SDM
Kesehatan



dr. Embry Netty, M.Kes
NIP. 19571111987102001



KEMENTERIAN KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN
PEMBERDAYAAN SUMBERDAYA
MANUSIA KESEHATAN

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I : PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Filosofi	2
BAB II : PERAN, FUNGSI DAN KOMPETENSI	4
Peran	4
Fungsi	4
Kompetensi	4
BAB III : TUJUAN PELATIHAN	5
Tujuan Pelatihan Umum	5
Tujuan Pelatihan Khusus	5
BAB IV : STRUKTUR PROGRAM	6
BAB V : GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN (GBPP)	7
BAB VI : ALUR PROSES PEMBELAJARAN	36
BAB VII : PESERTA DAN PELATIH	42
BAB VIII : PENYELENGGARA DAN TEMPAT PENYELENGGARAAN	44
BAB IX : EVALUASI	45
BAB X : SERTIFIKASI	47

I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) sebagai salah satu jenis fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama memiliki peran penting dalam sistem kesehatan nasional, khususnya sub sistem upaya kesehatan.

Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat (UKM) dan upaya kesehatan perorangan (UKP) tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.

Puskesmas mempunyai tugas melakukan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung terwujudnya kecamatan sehat.

Keberhasilan pelaksanaan tugas Puskesmas sangat tergantung kepada pengelolaan Puskesmas. Oleh sebab itu, maka Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 tahun 2014 mensyaratkan agar tenaga kesehatan yang akan menjabat sebagai Kepala Puskesmas harus sudah mengikuti pelatihan manajemen Puskesmas.

Sebagai pelaksana kebijakan pembangunan kesehatan dengan fokus pendekatan keluarga; Puskesmas harus dikelola dengan prinsip-prinsip manajemen yang baik sejalan dengan perubahan dan perkembangan konsep dari tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Pengelolaan Puskesmas yang baik, akan mampu meningkatkan mutu pelayanan dan pada akhirnya akan mencapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal di wilayah kerjanya.

Pengelolaan Puskesmas yang terdiri dari kepala Puskesmas dan staf fungsional perlu mengikuti pelatihan manajemen Puskesmas agar mampu memahami prinsip dan konsep pembangunan kesehatan serta tatakelola pelayanan kesehatan dalam rangka mewujudkan Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga.

Pelatihan Manajemen Puskesmas ini mengikuti ketentuan Permenkes 75 tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat dengan mengacu pada perkembangan arah kebijakan pembangunan nasional dan pembangunan kesehatan serta prinsip-prinsip tatakelola pemerintahan yang baik dan benar, serta Permenkes Nomor 39 tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga

Kurikulum dan Modul pelatihan manajemen Puskesmas ini merupakan penyempurnaan dari modul pelatihan manajemen Puskesmas tahun 2016 yang harus diacu oleh setiap institusi pendidikan dan pelatihan agar memperoleh output yang bermutu dan diakui secara nasional.

Filosofi Pelatihan

Dalam pelatihan Manajemen Puskesmas dengan pendekatan keluarga, menggunakan nilai-nilai dan keyakinan yang menjiwai, mendasari dan memberikan identitas pada sistem pelatihan sebagai berikut:

1. Pelatihan menerapkan prinsip pembelajaran orang dewasa, dengan karakteristik:
 - a. Belajar pada waktu, tempat, dan kecepatan yang sesuai untuk dirinya.
 - b. Setiap orang dewasa memiliki cara dan gaya belajar tersendiri dalam upaya belajar secara efektif.
 - c. Kebutuhan orang untuk belajar adalah karena adanya tuntutan untuk mengembangkan diri secara professional
 - d. Proses pembelajaran melalui pelatihan diarahkan kepada upaya perubahan perilaku dalam diri manusia sebagai diri pribadi dan anggota masyarakat.
 - e. Memperhatikan penggunaan metode dan teknik yang dapat menciptakan suasana partisipatif.
2. Proses pelatihan memanfaatkan pengalaman peserta dalam melakukan manajemen Puskesmas, dan digunakan pada setiap tahap proses pembelajaran.

3. Berorientasi kepada peserta, yaitu bahwa peserta berhak untuk :
 - a. Mendapatkan satu paket bahan belajar yaitu modul pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dibidang Manajemen Puskesmas
 - b. Menggunakan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki masing-masing tentang manajemen puskesmas dalam proses pembelajaran, serta melakukan peningkatan pengetahuan dan ketrampilan agar sesuai dengan kompetensi pengelola puskesmas
 - c. Mendapatkan pelatih profesional yang dapat memfasilitasi, menguasai materi dan dapat memberikan umpan balik yang konstruktif
 - d. Melakukan refleksi dan memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran yang dijalani
 - e. Melakukan evaluasi (bagi penyelenggara maupun fasilitator) dan dievaluasi tingkat kemampuan peserta dalam bidang manajemen puskesmas

4. Proses pembelajaran lebih banyak memberi pengalaman melakukan sendiri secara aktif tahap-tahap manajemen Puskesmas dengan pendekatan keluarga, atau menggunakan metode "*learning by doing*"

II

PERAN, FUNGSI DAN KOMPETENSI

Peran

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta berperan sebagai pengelola pelayanan kesehatan dengan pendekatan keluarga di Puskesmas.

Fungsi

Dalam menjalankan perannya, peserta mempunyai fungsi yaitu melakukan manajemen pelayanan kesehatan dengan pendekatan keluarga di puskesmas

Kompetensi

Untuk menjalankan fungsinya, peserta memiliki kompetensi dalam:

1. Melakukan kepemimpinan
2. Melakukan manajemen data di puskesmas dan keluarga sehat
3. Melakukan manajemen umum puskesmas
4. Melakukan manajemen upaya kesehatan masyarakat
5. Menjelaskan manajemen pemberdayaan masyarakat
6. Menjelaskan manajemen mutu

III

TUJUAN

Tujuan Pembelajaran Umum

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu melakukan manajemen dan pelayanan kesehatan dengan pendekatan keluarga di Puskesmas.

Tujuan Pembelajaran Khusus

Setelah mengikuti pelatihan peserta mampu:

1. Melakukan kepemimpinan
2. Melakukan manajemen data puskesmas dan keluarga sehat
3. Melakukan manajemen umum puskesmas
4. Melakukan manajemen upaya kesehatan masyarakat
5. Menjelaskan manajemen pemberdayaan masyarakat
6. Menjelaskan manajemen mutu

IV

STRUKTUR PROGRAM
PELATIHAN

No	Materi	Jam Pelajaran			
		T	P	PL	JML
A	Materi Dasar				
1	Kebijakan PIS-PK	2	0	0	2
2	Kebijakan Penyelenggaraan Puskesmas	2	0	0	2
	Sub Total	4	0	0	4
B	Materi Inti				
1	Kepemimpinan	2	4	0	6
2	Manajemen Data Puskesmas dan Keluarga Sehat	2	3	1	6
3	Manajemen Puskesmas				
	a. Manajemen Umum	4	30	4	38
	b. Tata Kelola Keuangan & Manajemen Aset				
	1) Penganggaran PIS-PK	1	2	0	3
	2) Tata Kelola Keuangan di Puskesmas	1	3	0	4
	3) Manajemen Aset	1	0	0	1
	c. Manajemen Sumber Daya				
	1) Sumber Daya Manusia	1	2	0	3
	2) Sarana Prasarana Alat	1	1	0	2
	3) Obat dan Bahan Habis Pakai	1	1	0	2
4	Manajemen Upaya Kesehatan Masyarakat	1	1	0	2
5	Manajemen Pemberdayaan Masyarakat	1	0	1	2
6	Manajemen Mutu	1	0	0	1
	Sub Total	17	47	6	70
C.	Materi Penunjang				
1	<i>Building Learning Commitment</i>	0	2	0	2
2	Pengarahan Program Pelatihan	2	0	0	2
3	Problematika PIS-PK	0	2	0	2
4	Rencana Tindak Lanjut	0	2	0	2
	Sub Total	2	6	0	8
	Total	23	53	6	82

Keterangan:

1 JP @45 menit; T: Teori; P: Penugasan; PL: Praktik Lapangan.

V

GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN (GBPP)

Nomor : Materi Dasar 1
 Materi : **Kebijakan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga**
 Waktu : 2 JP (T=2; P=0; PL=0)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu memahami kebijakan program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga

TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS (TPK)	POKOK BAHASAN DAN SUB POKOK BAHASAN	METODE	MEDIA DAN ALAT BANTU	REFERENSI
Setelah selesai mengikuti materi ini peserta mampu : 1. Menjelaskan Konsep kebijakan PIS-PK	1. Konsep kebijakan PIS-PK a. Pembangunan Kesehatan b. Pilar PIS-PK c. Paradigma Sehat d. Konsep Pendekatan Keluarga e. Pelaksanaan pendekatan Keluarga	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Ceramah tanya jawab (CTJ) 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayangan (Slide power point) • Komputer • LCD Projector • Sound System • Flip chart • Spidol (ATK) • Modul 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Undang-Undang Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 ▪ Permenkes Nomor 39 tahun 2014 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Program Indonesia dengan Pendekatan Keluarga ▪ Permenkes 43 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan



<p>2. Menjelaskan Penguatan Puskesmas melalui Pendekatan keluarga</p> <p>3. Menjelaskan Konsep Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)</p>	<p>f. Peran Puskesmas dalam pendekatan keluarga</p> <p>g. Peran pemangku kepentingan</p> <p>2. Penguatan Puskesmas melalui Pendekatan keluarga :</p> <p>a. Pengenalan SPM</p> <p>b. Penguatan UKBM</p> <p>c. Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas)</p> <p>d. Penguatan P2PTM</p> <p>3. Konsep Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)</p>			<p>Minimal Bidang Kesehatan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Permenkes nomor 44 tahun 2016 tentang Pedoman Manajemen Puskesmas ▪ Keputusan Menkes RI No. HK.02.02/Menkes/52/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2015-2019 ▪ Petunjuk Teknis Penguatan Manajemen Puskesmas Melalui Pendekatan Keluarga. Kementerian Kesehatan
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



Nomor : Materi Dasar 2
 Materi : Kebijakan Penyelenggaraan Puskesmas
 Waktu : 2 JP (T=2; P=0; PL=0)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu memahami kebijakan Penyelenggaraan Puskesmas

TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS (TPK)	POKOK BAHASAN DAN SUB POKOK BAHASAN	METODE	MEDIA DAN ALAT BANTU	REFERENSI
<p>Setelah selesai mengikuti materi ini peserta mampu :</p> <p>1. Menjelaskan Kebijakan Penyelenggaraan Puskesmas</p>	<p>1. Kebijakan penyelenggaraan Puskesmas</p> <p>a. Definisi Puskesmas</p> <p>b. Tugas dan fungsi Puskesmas</p> <p>c. Tujuan Pembangunan di Puskesmas</p> <p>d. Prinsip Penyelenggaraan Puskesmas</p> <p>e. Kewenangan Puskesmas</p> <p>f. Kedudukan dan Organisasi</p> <p>g. Upaya Kesehatan Puskesmas</p> <p>h. Akreditasi Puskesmas</p> <p>i. Jaringan Pelayanan, Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas baca modul • Curah pendapat • Ceramah tanya jawab (CTJ) 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayangan (Slide power point) • Komputer • LCD Projector • Sound System • Flip chart • Spidol (ATK) • Modul 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ UU Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan ▪ UU Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah ▪ UU Nomor 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan ▪ PP Nomor 18 tahun 2016 tentang Perangkat Daerah ▪ Permenkes Nomor 75 tahun 2014, tentang Pusat Kesehatan Masyarakat ▪ Permenkes Nomor 46 tahun 2015 tentang Akreditasi Puskesmas, Klinik Pratama, Praktik Mandiri Dokter dan Dokter Gigi



TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS (TPK)	POKOK BAHASAN DAN SUB POKOK BAHASAN	METODE	MEDIA DAN ALAT BANTU	REFERENSI
<p>2. Menjelaskan Persyaratan Puskesmas</p>	<p>dan Sistem Rujukan j. Pembinaan Puskesmas</p> <p>2. Persyaratan Puskesmas</p> <p>a. Persyaratan Administratif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Lokasi Puskesmas 2) Perizinan Puskesmas 3) Registrasi Puskesmas <p>b. Persyaratan Sumberdaya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Standar Bangunan 2) Standar Prasarana 3) Standar Peralatan Kesehatan 4) Standar Tenaga 5) Pendanaan Puskesmas 			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Permenkes Nomor 39 tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga ▪ Permenkes Nomor 44 tahun 2016 tentang Pedoman Manajemen Puskesmas ▪ Kepmenkes No.HK.02.02/MENKES/514/2015 tentang PPK Dokter di FKTP

Nomor : Materi Inti 1
 Materi : Kepemimpinan
 Waktu : 6 JPL (T :2, P : 4, PL: 0)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi, peserta mampu melakukan kepemimpinan di puskesmas

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah selesai mengikuti materi ini peserta dapat: 1. Menjelaskan Kepemimpinan 2. Menjelaskan kepemimpinan dalam pembuatan keputusan 3. Menjelaskan kepemiimpinan dalam pengelolaan konflik (Manajemen Konflik)	1. Kepemimpinan a. Pengertian b. Implikasi c. Kepemimpinan Perubahan d. Model-Model e. Kepemimpinan Tim 2. Kepemimpinan dalam pembuatan keputusan a. Pengertian b. Fungsi dan Tujuan c. Dasar pengambilan keputusan 3. Kepemiimpinan dalam pengelolaan konflik (Manajemen Konflik) a. Pencegahan konflik b. Mengelola konflik c. Resolusi konflik d. Koordinasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah tanya jawab ▪ Curah pendapat ▪ Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Komputer/ laptop ▪ LCD projector ▪ Whiteboard ▪ Flipchart ▪ Spidol ▪ Skenario bermain peran 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Team Building: How To get Your People To Work Together.</i> Trainer's Workshop. 1991. ▪ <i>Mencapai Sasaran Melalui Kerjasama Tim</i> (terj.). 1995. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. ▪ Katzenbach, Jon R. dan Douglas K. Smith. 1993. <i>The Wisdow of Teams: Creating the High-Performance Organization.</i> ▪ Robbins, Stephen P. 1993. <i>Organizational Behavior: Concepts, Controversies, and Applications.</i> Prentice Hall Intl, Inc. USA. ▪ Stott, Kenneth dan Allan Walker. 1995. <i>Teams,</i> ▪ Prof.Dr.Faisal Afiff, SE.Spec.Lic,



<p>4. Membangun Kapasitas Kepemimpinan Holistik</p> <p>5. Membangun kapasitas kepemimpinan anti korupsi.</p>	<p>e. Kolaborasi</p> <p>4. Kapasitas Kepemimpinan a. Kepemimpinan Holistik b. Implementasi peningkatan kapasitas kepemimpinan</p> <p>5. Kapasitas kepemimpinan Anti Korupsi. a. Latar Belakang a) Pendahuluan b) Pengertian Korupsi c) Dasar Hukum Pemberantasan Korupsi di Indonesia d) Faktor Penyebab Korupsi b. Penanaman nilai anti korupsi a) Nilai Anti Korupsi b) Prinsip Anti Korupsi</p>			<p>Model Kepemimpinan tim kerja organisasional, Juli 2012.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kasim, Azhar. <i>Teori Pembuatan Keputusan</i>. Jakarta : Lembaga Penerbit FE UI. 1995. ▪ Bahan Ajar Diklat Kepemimpinan Tingkat IV, Koordinasi dan Kolaborasi. Lembaga Administrasi Negara RI, 2014 ▪ Bahan Ajar Diklat Kepemimpinan Tingkat III, Jejaring Kerja. Lembaga Administrasi Negara RI, 2013 ▪ LAN RI, Diklat Kepemimpinan Pola Baru dalam perspektif inovasi pembelajaran ▪ STIA LAN, Dimensi Kepemimpinan Aparatur dalam perpektif ▪ Rhenald Kasali, Ph.D., <i>Change Leadership Non_Finito</i> : Jakarta, 2015. ▪ Rhenald Kasali, <i>Lets Change Kepemimpinan, keberanian dan perubahan</i>, Jakarta, 2014. ▪ UU Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



				<ul style="list-style-type: none">▪ Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2013▪ Kepmenkes Nomor 232/MENKES/SK/VI/2013 tentang Strategi Komunikasi Pekerjaan Budaya Anti Korupsi▪ UU Tipikor Nomor 31 tahun 1999▪ Sunita (2015), Pengaruh Tekanan Kerja terhadap Potensi Korupsi dalam PBJ di Propinsi X
--	--	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Nomor : Materi Inti 2
 Materi : Manajemen Data Puskesmas dan Keluarga Sehat
 Waktu : 5 JPL (T : 2, P : 3, PL: 1)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi, peserta mampu melakukan Manajemen Data dan Informasi di puskesmas.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi, peserta mampu: 1. Menjelaskan Sistem Informasi di Puskesmas 2. Menjelaskan Analisis dan Pemanfaatan Data 3. Melakukan manajemen Pengelolaan data 4. Melakukan manajemen Pendataan Keluarga Sehat	1. Sistem Informasi di Puskesmas a. Pencatatan dan pelaporan data puskesmas b. Survei Lapangan c. Pelaporan Lintas Sektor terkait d. Pelaporan jejaring fasyankes di wilayahnya 2. Analisis dan Pemanfaatan Data a. Analisis Data Puskesmas b. Pemanfaatan Data Puskesmas c. Penyajian Data Puskesmas 3. Manajemen Pengelolaan data a. Pengelolaan data non elektronik b. Pengelolaan data elektronik 4. Manajemen Pendataan Keluarga Sehat a. Analisis Data KS	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah tanya jawab ▪ Curah pendapat ▪ Latihan ▪ Praktik Lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Komputer/ laptop ▪ LCD projector ▪ Whiteboard ▪ Flipchart ▪ Spidol ▪ Panduan latihan ▪ Panduan praktik lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku pedoman umum penyelenggaraan SIP ▪ Buku Pedoman pengelolaan data SIP ▪ Buku Pedoman instrumen ▪ Buku Pedoman analisis dan pemanfaatan data ▪ Pedoman Umum Program Indonesia Sehat dengan pendekatan Keluarga, Kemenkes RI, 2016. ▪ Juknis Penguatan Manajemen Puskesmas dengan pendekatan keluarga, Kemenkes, 2016 ▪ Permenkes RI No. 75 tahun 2014 tentang Puskesmas ▪ Permenkes RI No. 39 tahun 2016 tentang pedoman penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan pendekatan keluarga



	<p>b. Aplikasi KS</p> <ol style="list-style-type: none">1) Aplikasi KS2) Disain Aplikasi3) Alur Administrasi4) Jenis Pengguna5) Visualisasi Dashboard			
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

Nomor : Materi Inti 3
 Materi : Manajemen Umum Puskesmas
 Waktu : 53 JPL (T : 10, P :39 , PL: 4)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) :Setelah mengikuti materi, peserta mampu melakukan proses manajemen umum puskesmas dengan pendekatan keluarga

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi, peserta mampu: 1. Melakukan manajemen umum	1. Manajemen Umum a. Perencanaan puskesmas 1) Analisa Situasi a) Analisa profile puskesmas dan data IKS - Pengantar teknik analisa data - Pengolahan/analisa data dari data dasar Puskesmas dan data IKS - Pemaparan hasil analisa data b) Analisa masalah dan potensi desa dari sudut pandang masyarakat - Pengantar SMD (identifikasi masalah kesehatan KS dan potensi desa), MMD	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tugas baca modul ▪ Ceramah tanya jawab ▪ Curah pendapat ▪ Latihan ▪ Praktik lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Komputer/ laptop ▪ LCD <i>projector</i> ▪ <i>Whiteboard</i> ▪ <i>Flipchart</i> ▪ Spidol ▪ Soal Latihan ▪ Panduan simulasi menyusun perencanaan ▪ Panduan simulasi wasdali ▪ Skenario bermain peran ▪ Panduan praktik lapangan ▪ Panduan Diskusi Kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ UU Kesehatan No. 36 tahun 2009 tentang kesehatan ▪ UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (khususnya Pembagian Urusan) ▪ UU No. 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan ▪ Permenkes nomor 75 tahun 2014 tentang Puskesmas ▪ Permenkes Nomor 46 tahun 2015 tentang Akreditasi Puskesmas, Klinik Pratama, Praktik Mandiri Dokter dan Praktik Mandiri Dokter Gigi. ▪ Permenkes Nomor 43 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan ▪ Permenkes Nomor 44 tahun 2016 tentang Pedoman Manajemen



	<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan skenario SMD dan MMD - Roleplay SMD, MMD <p>2) Perumusan Masalah</p> <p>a) Identifikasi masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengantar identifikasi masalah - Identifikasi masalah - Pemaparan hasil identifikasi masalah <p>b) Penentuan prioritas masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengantar Teknik penentuan prioritas masalah - Penentuan prioritas masalah - Pemaparan hasil prioritas masalah <p>c) Mencari akar penyebab masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengantar teknik mencari akar penyebab masalah - mencari akar penyebab masalah - Pemaparan akar penyebab masalah <p>d) Menetapkan cara pemecahan masalah</p>		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Aplikasi perencanaan kebutuhan SDM ▪ Aplikasi ASPAK ▪ Aplikasi E-watch ▪ Panduan latihan ▪ Panduan praktik lapangan 	<p>Puskesmas</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Permenkes Nomor 39 tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga ▪ Permenkes 33 tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Kebutuhan SDM ▪ Buku Standar Puskesmas, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2014 ▪ Handayani L, Sopacua E, Siswanto, Ma'ruf NA & Widjiartini. 2006. Upaya revitalisasi pelayanan kesehatan Puskesmas dan jaringannya dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan kesehatan. Laporan Penelitian, Puslitbang Sistem dan Kebijakan Kesehatan, Surabaya. Harrington B. 2007. ▪ Notoatmojo S. 2003. Pengembangan sumber daya manusia. Rineka Cipta, Jakarta. ▪ Murti B. 2006. Desain dan ukuran sampel untuk penelitian kuantitatif dan kualitatif di bidang kesehatan. Gajah Mada University Press,
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<ul style="list-style-type: none"> - Pengantar cara pemecahan masalah - Penetapan cara pemecahan masalah - Pemaparan cara pemecahan masalah <p>3) Penyusunan RUK,RKA, dan RPK Puskesmas</p> <p>a) Pengantar penyusunan RUK dan RPK</p> <p>b) Penyusunan RPK Bulanan tahun berjalan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta menyusun RPK Bulanan - Pemaparan RPK Bulanan <p>c) Penyusunan RUK Tahun depan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta menyusun RUK - Pemaparan RUK <p>d) Penyusunan RKA Tahun depan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengantar penyusunan RKA - Penyusunan RKA - Pemaparan RKA <p>e) Penyusunan RPK Tahunan depan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta menyusun RPK Tahunan 			<p>Yogyakarta.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Setyawan IR. 2002. Manajemen sumber daya manusia strategis: repositioning peran, perilaku plus kompetensi serta peran SDM strategi. Artikel dalam Paradigma Baru Manajemen Sumber Daya Manusia. Amara Books, Yogyakarta ▪ UU No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah ▪ PP No 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan ▪ Prioritas Nasional RPJMN 2015-2019 ▪ Prioritas Nasional dan Tema RKP Tahun 2017 ▪ Perpres No 97 tahun 2016 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2017 ▪ Perpres No. 123 tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis DAK Fisik ▪ PMK 187 tahun 2016 tentang perubahan PMK No 48 tahun 2016 tentang Transfer ke Daerah dan Dana Desa ▪ Permenkes No. 71 Tahun 2016
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>2. Menjelaskan Tata Kelola Keuangan & Manajemen Asset di Puskesmas</p>	<p>- Pemaparan RPK Tahunan</p> <p>b. Penggerakan dan pelaksanaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Lokakarya Mini Bulanan 2) Lokakarya Mini Tribulanan <p>c. Pengawasan, pengendalian dan penilaian kinerja puskesmas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengawasan dan pengendalian 2) Penilaian kinerja puskesmas <ol style="list-style-type: none"> a) Pengantar kasus jaring laba-laba b) Membuat jaring laba-laba dan menganalisa c) Pemaparan jaring laba-laba dan hasil analisa <p>2. Tata Kelola Keuangan Daerah & Manajemen Asset di Puskesmas :</p> <ol style="list-style-type: none"> a) <ol style="list-style-type: none"> Perencanaan dan Penganggaran PIS-PK di puskesmas b. Instrumentasi Tata Kelola Keuangan di Puskesmas <ol style="list-style-type: none"> 1) APBD 2) Dana Alokasi Khusus 3) JKN c. Manajemen Aset di Puskesmas <ol style="list-style-type: none"> 1) BMN/BMD 2) Pengelolaan BMN/D 3) Sistem pengelolaan BMN/D 			<p>tentang Petunjuk Teknis DAK Nonfisik</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ UU 17/2003 tentang Keuangan Negara ▪ PP 55/2005 tentang Dana Perimbangan ▪ PMK No. 21 tahun 2016 tentang Penggunaan Dana Kapitasi JKN untuk Jasa Pelayanan Kesehatan dan Dukungan Biaya Operasional pada Faskes Tk. I Milik Pemerintah Daerah • Perpres No. 19 tahun 2016 tentang perubahan kedua atas peraturan Presiden No. 12 tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan • Surat edaran permendagri Nomor 900/2280/SJ tahun 2014 tentang petunjuk teknis penganggaran dan pelaksanaan dana kapitasi. • Perpres 32 thn 2014 ttg pengelolaan dan pemanfaatan dana kapitasi JKN pada FKTP milik Pemda ▪ UU Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara beserta penjelasannya. ▪ UU RI Nomor 1 tahun 2004 tentang perbendaharaan negara
-------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>3. Melakukan Manajemen Sumber Daya di Puskesmas</p>	<p>3. Manajemen Sumber Daya di Puskesmas</p> <p>a. Pengelolaan SDM di Puskesmas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Perencanaan kebutuhan SMDK 2) Pengorganisasian 3) Pemantauan dan Penilaian Kinerja SDM 4) Pengembangan SDM Puskesmas <p>b. Pengelolaan alat dan sarana prasarana:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Perencanaan SPA 2) Pemeliharaan SPA 3) Pencatatan dan Pelaporan SPA 4) Evaluasi pengelolaan <p>c. Pengelolaan obat dan bahan medis habis pakai di Puskesmas :</p> <ol style="list-style-type: none"> 2) Pengelolaan Obat dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) 3) Pemberian Informasi Obat dan Konseling Kefarmasian 4) Penggunaan Obat Rasional 			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Surat edaran permendagri Nomor 900/2280/SJ tahun 2014 tentang petunjuk teknis penganggaran dan pelaksanaan dana kapitasi. ▪ Perpres 32 thn 2014 ttg pengelolaan dan pemanfaatan dana kapitasi JKN pada FKTP milik Pemda ▪ Permenkes No 82 Tahun 2015 Tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus Bidang Kesehatan, serta Sarana dan Prasarana Penunjang Sub bidang Sarpras Kesehatan TA 2016 ▪ UU RI Nomor 1 tahun 2004 tentang perbendaharaan negara ▪ Peraturan Presiden Nomor 54/2010 tentang Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah ▪ Peraturan Menteri Kesehatan No. 21 tahun 2016 tentang Penggunaan Dana Kapitasi JKN untuk Jasa Pelayanan Kesehatan dan Dukungan Biaya Operasional pada Faskes Tk. I Milik Pemerintah Daerah ▪ Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 74 tahun 2016 tentang
--------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



				<p>Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Pedoman Manajemen Kefarmasian di Puskesmas, Direktorat Bina Obat Publik, 2011▪ Modul Penggunaan Obat Rasional, Direktorat Bina Pelayanan Kefarmasian, 2015.
--	--	--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



Nomor : Materi Inti 4
 Materi : Manajemen Upaya Kesehatan Masyarakat
 Waktu : 2 JPL (T : 1, P :1 , PL: 0)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) :Setelah mengikuti materi, peserta mampu melakukan manajemen upaya kesehatan masyarakat di Puskesmas

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi, peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pendekatan upaya kesehatan di Puskesmas 2. Melakukan Manajemen Upaya Kesehatan di Puskesmas 3. Melakukan Penyelenggaraan Surveilens Epidemiologi di Puskesmas/PWS 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan upaya kesehatan di Puskesmas <ol style="list-style-type: none"> b. Upaya kesehatan di Puskesmas melalui UKM tingkat pertama c. Upaya Kesehatan di Puskesmas melalui UKP tingkat pertama 2. Manajemen Upaya Kesehatan di Puskesmas <ol style="list-style-type: none"> a. Perencanaan b. Penggerakan dan Pelaksanaan c. Pengawasan, pengendalian dan penilaian 3. Penyelenggaraan Surveilens Epidemiologi di Puskesmas <ol style="list-style-type: none"> a. Penyelenggaraan surveilans kesehatan <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengertian 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah tanya jawab ▪ Curah pendapat ▪ Diskusi Kelompok (TPK 1) ▪ Studi Kasus (TPK 1, 2) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Komputer/ laptop ▪ LCD projector ▪ Whiteboard ▪ Flipchart ▪ Spidol ▪ Panduan Diskusi Kelompok ▪ Lembar kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • UU No 36 tahun 2009 tentang Kesehatan • Perpres No 72 tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan nasional • Permenkes No 75 tahun 2014 tentang Puskesmas • Buku – buku tentang pelaksanaan program di Puskesmas yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan • Buku terkait lainnya (Pedoman Indonesia Sehat, Manajemen Puskesmas melalui Pendekatan Keluarga, dll) • Permenkes Nomor 97 tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan sebelum hamil, persalinan, dan masa sesudah melahirkan, penyelenggaraan



	<p>2) Pelaporan rutin</p> <p>3) KLB & Masalah Kesehatan Lainnya</p> <p>b. Surveilans epidemiologi dalam program upaya Kesmas di dalam gedung</p> <p>1) Pemantauan wilayah setempat dalam gedung</p> <p>2) Pembinaan, pengawasan dan pelaporan</p> <p>c. Surveilans epidemiologi dalam program upaya Kesmas di luar gedung</p> <p>1) Pemantauan wilayah setempat dalam gedung</p> <p>2) Pembinaan, pengawasan dan pelaporan</p>			<p>pelayanan kontrasepsi, serta pelayanan kesehatan seksual.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kepmenkes Nomor 1116/Menkes/SK/VIII/2003 tentang pedoman penyelenggaraan system surveilans epidemiologi kesehatan.
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Nomor : Materi Inti 5
 Materi : Manajemen Pemberdayaan Masyarakat
 Waktu : 1 JPL (T : 1, P : 0, PL: 1)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi, peserta mampu memahami pengelolaan manajemen pemberdayaan masyarakat di Puskesmas.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan konsep pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan Menjelaskan manajemen pemberdayaan masyarakat di Puskesmas 	<ol style="list-style-type: none"> Konsep pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan : <ol style="list-style-type: none"> Pengertian, tujuan, manfaat, prinsip dan unsur-unsur pemberdayaan masyarakat bidang Kesehatan Bentuk kegiatan pemberdayaan masyarakat. Manajemen pemberdayaan masyarakat di puskesmas 	<ul style="list-style-type: none"> Curah pendapat Ceramah tanya jawab Bermain peran Panduan PKL 	<ul style="list-style-type: none"> Bahan tayang Komputer/ laptop LCD projector Whiteboard Flipchart Spidol Panduan PKL Panduan bermain peran 	<ul style="list-style-type: none"> Planning for HIV/AIDS Communication, training moduls, NACO & WHO Communication for Health and Behaviour Change, a developing contry perspectives, Judith A Graeff et al, Kossey Bass Publishe, San Francisco, 1993 Departemen Kesehatan RI, Pendekatan Edukatif Suatu alternatif Pendekatan dalam Membangun Masyarakat, Jakarta, 1983. Metode dan Teknik Penyuluhan Kesehatan Masyarakat, Pusdiklat Pegawai Depkes RI, 1995 Departemen Kesehatan RI, Panduan Umum Pemberdayaan Masyarakat, UNICEF, Jakarta, 1999. Strategi Penyuluhan Kesehatan, IB Mantra, Direktorat Penyuluhan Kesehatan, 1999.



Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
	<p>a. Peran & fungsi Petugas Puskesmas sebagai Fasilitator dalam pemberdayaan masyarakat</p> <p>b. Perencanaan, Pelaksanaan, Pemantauan dan Penilaian Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat</p>			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penerapan Promosi Kesehatan dalam Pemberdayaan Keluarga, Depkes RI, 2000. ▪ Kebijakan Nasional Promosi Kesehatan, Pusat Promosi Kesehatan Depkes RI, 2005 ▪ Pedoman Pelaksanaan Promosi Kesehatan di Daerah, Pusat Promosi Kesehatan Depkes RI, 2005 ▪ Materi Pelatihan Penanggulangan Avian Influenza Berbasis Masyarakat di Desa Siaga, USAID Indonesia, 2009 ▪ Pedoman Pemberdayaan Masyarakat dalam rangka Peningkatan Cakupan Imunisasi Rutin serta Kesehatan Ibu dan Anak, GAVI, 2009 ▪ Pedoman Umum Pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif, Pusat Promosi Kesehatan, Kemenkes, 2014. ▪ Permenkes Nomor 65 tahun 2013 tentang Pedoman pelaksanaan dan Pemberdayaan Masyarakat bidang kesehatan

Nomor : Materi Inti 6
 Materi : Manajemen Mutu
 Waktu : 1 JPL (T : 1, P : 0, PL: 0)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi, peserta mampu melakukan manajemen mutu di puskesmas

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan konsep mutu di Puskesmas Melakukan perbaikan Mutu berkesinambungan di Puskesmas. Konsep Keselamatan Pasien di Puskesmas. 	<ol style="list-style-type: none"> Konsep Mutu di Puskesmas <ol style="list-style-type: none"> Pengorganisasian Tim Mutu Pelaksanaan akreditasi puskesmas Pelayanan prima Pengukuran Kepuasan pelanggan/ keluarga Perbaikan Mutu berkesinambungan di Puskesmas <ol style="list-style-type: none"> Langkah langkah perbaikan mutu (PDCA) Alat alat pengendalian mutu Konsep Keselamatan Pasien di Puskesmas. 	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah tanya jawab Curah pendapat Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> Bahan tayang Komputer/ laptop LCD <i>projector</i> <i>Whiteboard</i> <i>Flipchart</i> Spidol Panduan Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> Peraturan Menteri Kesehatan No. 71 Tahun 2013 tentang Pelayanan Kesehatan dalam Jaminan Kesehatan Nasional Peraturan Menteri Kesehatan No. 75 Tahun 2014 tentang Puskesmas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor Nomor 28 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan JKN ; Peraturan Menteri Kesehatan No. 46 Tahun 2015 tentang Akreditasi Puskesmas, Klinik Pratama, Tempat Praktik Mandiri Dokter dan Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi Kepmenkes No 514 tahun 2015 tentang PPK I



<p>4. Mutu dan Keselamatan Pasien dalam standar Akreditasi Puskesmas</p>	<p>4. Mutu dan Keselamatan Pasien dalam standar Akreditasi Puskesmas</p>			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kepmenkes No. 62 Tahun 2015 tentang PPK bagi dokter gigi ▪ Peraturan Menteri Kesehatan No. 99 Tahun 2015 tentang JKN ▪ Keputusan Menteri Kesehatan No. 432 Tahun 2016 tentang Komisi Akreditasi FKTP ▪ Standar Akreditasi Puskesmas ▪ Pedoman Pendampingan Akreditasi FKTP ▪ Pedoman Survei Akreditasi FKTP ▪ Pedoman Penyusunan Akreditasi FKTP ▪ Instrumen Akreditasi Puskesmas
--------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------	--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Nomor : Materi Penunjang 1
 Materi : Membangun Komitmen Belajar (*Building Learning Commitment/BLC*)
 Waktu : 2 Jpl (T= 0 Jpl ; P= 2 Jpl; PL= 0 Jpl)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi, peserta mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal sesama peserta, pelatih dan penyelenggara 2. Mengidentifikasi harapan, kekhawatiran dan komitmen terhadap proses selama pelatihan 3. Mengidentifikasi nilai-nilai dasar aparatur sipil negara (ASN) 4. Membuat kesepakatan nilai, norma dan kontrol kolektif 5. Membuat kesepakatan organisasi dalam kelas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses Perkenalan : <ol style="list-style-type: none"> a. Sesama Peserta, Pelatih dan Penyelenggara b. Proses Pencairan (<i>Ice Breaking</i>) diantara Peserta 2. Harapan, Kekhawatiran dan Komitmen terhadap Proses Selama Pelatihan 3. Nilai-nilai dasar aparatur sipil negara (ASN) 4. Nilai, Norma dan Kontrol Kolektif 5. Kesepakatan Organisasi Kelas 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ Permainan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Papan dan kertas <i>flipchart</i> ▪ Spidol ▪ Alat bantu <i>games</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Lembaga Administrasi Negara, 2003, <i>Building Learning Commitment</i>, Jakarta. ▪ Pusdiklat SDM Kesehatan, 2007, <i>Modul TPPK</i>, Jakarta.

Nomor : Materi Penunjang 2
 Materi : Rencana Tindak Lanjut (RTL)
 Waktu : 2 jpl (T= 0, P= 2, PL= 0)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi, peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup Rencana Tindak Lanjut Menjelaskan langkah-langkah penyusunan Rencana Tindak Lanjut Menyusun Rencana Tindak Lanjut bagi peserta dan penyelenggara pelatihan 	<ol style="list-style-type: none"> Pengertian dan Ruang Lingkup Rencana Tindak Lanjut Langkah-langkah Penyusunan Rencana Tindak Lanjut Penyusunan Rencana Tindak Lanjut : <ol style="list-style-type: none"> Bagi peserta pelatihan dari Puskesmas <ol style="list-style-type: none"> Melakukan orientasi tentang pelaksanaan PIS-PK Menyusun perencanaan sesuai dengan data Puskesmas, yang terdiri dari rekomendasi perbaikan/revisi Rencana Usulan Kegiatan (RUK), Rencana Pelaksanaan Kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah tanya jawab Praktek/ penugasan individu tiap instansi 	<ul style="list-style-type: none"> Bahan tayang Laptop LCD Flipchart White board Spidol Form RTL 	<ul style="list-style-type: none"> Pusdiklat Aparatur, Standar Penyelenggaraan Pelatihan, 2012, Jakarta.



	<p>(RPK) tahun berjalan (tahunan dan bulanan), dan Rencana Kerja Anggaran (RKA).</p> <ol style="list-style-type: none"> 3) Melaporkan usulan perencanaan tersebut ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota untuk dilakukan sinkronisasi kegiatan dan anggaran. 4) Melakukan <i>follow up</i> dan permohonan <i>feed back</i> atas usulan perencanaan ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota 5) Melaporkan pelaksanaan kegiatan secara rutin ke Dinas Kesehatan <p>b. Bagi peserta pelatihan dari Dinkes Kab/Kota</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan orientasi tentang pelaksanaan PIS-PK 2) Mengusulkan RUK yang disusun Puskesmas agar dapat diakomodir dalam RKA Dinkes Kab/Kota 3) Menyusun RKA untuk Puskesmas secara fleksibel untuk mengantisipasi terjadinya perubahan 4) Melakukan pembinaan dan pendampingan kepada 			
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--



	<p>puskesmas lokus</p> <p>c. Bagi peserta pelatihan dari Dinkes Kab/Kota</p> <ol style="list-style-type: none">1) Memberikan laporan penyelenggaraan pelatihan ke Dinas Kesehatan2) Memberikan laporan hasil penilaian peserta pelatihan ke Dinas Kesehatan beserta RTL peserta3) Melakukan evaluasi pelaksanaan PIS-PK pada daerah lokus pelatihannya melalui aplikasi Keluarga Sehat4) Mengarsipkan RTL sebagai bahan Evaluasi Pasca Pelatihan			
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

Nomor : Materi Penunjang 3
 Materi : Pengarahan Program Pelatihan
 Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl ; P = 0 Jpl; PL= 0 Jpl)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami program pelatihan untuk pengembangan SDM Kesehatan

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <p>1. Menjelaskan Konsep Pelatihan SDM Kesehatan.</p> <p>2. Menjelaskan Kegiatan Pelatihan SDM Kesehatan</p>	<p>1. Konsep Pelatihan SDM Kesehatan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Struktur Organisasi BPPSDMK b. Struktur Organisasi Pusat Pelatihan SDM Kesehatan c. Core Bisnis d. Ruang Lingkup e. Pembagian Peran Pelatihan Pusat-daerah <p>2. Kegiatan Pelatihan SDM Kesehatan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kegiatan Pusat Pelatihan per tahun b. Sasaran peserta pelatihan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Papan dan kertas <i>flipchart</i> ▪ LCD projector ▪ Laptop ▪ <i>White board</i> ▪ Spidol ▪ Film 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ UU nomor 36 tentang Kesehatan ▪ UU Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah ▪ UU nomor 36 tahun 2014 tentang tenaga kesehatan ▪ UU nomor 15 tahun 2013 tentang Aparatur Sipil Negara ▪ Kepmenkes RI Nomor 725/Menkes/SK/V/2003 tentang pedoman penyelenggaraan pelatihan bidang kesehatan;

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>3. Menjelaskan Pelatihan berbasis Kompetensi</p>	<p>c. Jumlah peserta pelatihan d. Jenis pelatihan di lingkungan SDM Kesehatan</p> <p>3. Pelatihan Kompetensi a. Dasar Hukum b. Latar Belakang c. Kompetensi Pelatihan Manajemen Puskesmas d. Alur Proses Pembelajaran e. Peserta, fasilitator/ instruktur f. Evaluasi dan sertifikasi</p>			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Permenkes Nomor 971 tahun 2009 tentang standar kompetensi pejabat struktural kesehatan

Nomor : Materi Penunjang 4
 Materi : Problematika Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga
 Waktu : 2 Jpl (T = 0 Jpl ; P = 2 Jpl; PL= 0 Jpl)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami permasalahan permasalahan dalam pelaksanaan PIS-PK yang telah dilakukan di puskesmas masing masing Kesehatan

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan Latar Belakang adanya PIS-PK. 2. Menjelaskan Permasalahan yang ada di puskesmas masing-masing. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latar Belakang adanya PIS-PK. <ol style="list-style-type: none"> a. Visi Misi Presiden b. 12 indikator Keluarga Sehat c. Hubungan IPM-IPKM 2. Permasalahan yang ada di puskesmas masing-masing <ol style="list-style-type: none"> a. Pendataan (cakupan saat ini, entry, server, pendanaan kunjungan rumah, dsbnya) b. Komitmen Dinkes Kab/Kota sampai Propinsi untuk PIS-PK dan kewenangan pusat – daerah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ CTJ 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Papan dan kertas <i>flipchart</i> ▪ LCD projector ▪ Laptop ▪ <i>White board</i> ▪ Spidol ▪ Film 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Permenkes RI Nomor 39 tahun 2016 tentang pedoman penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga

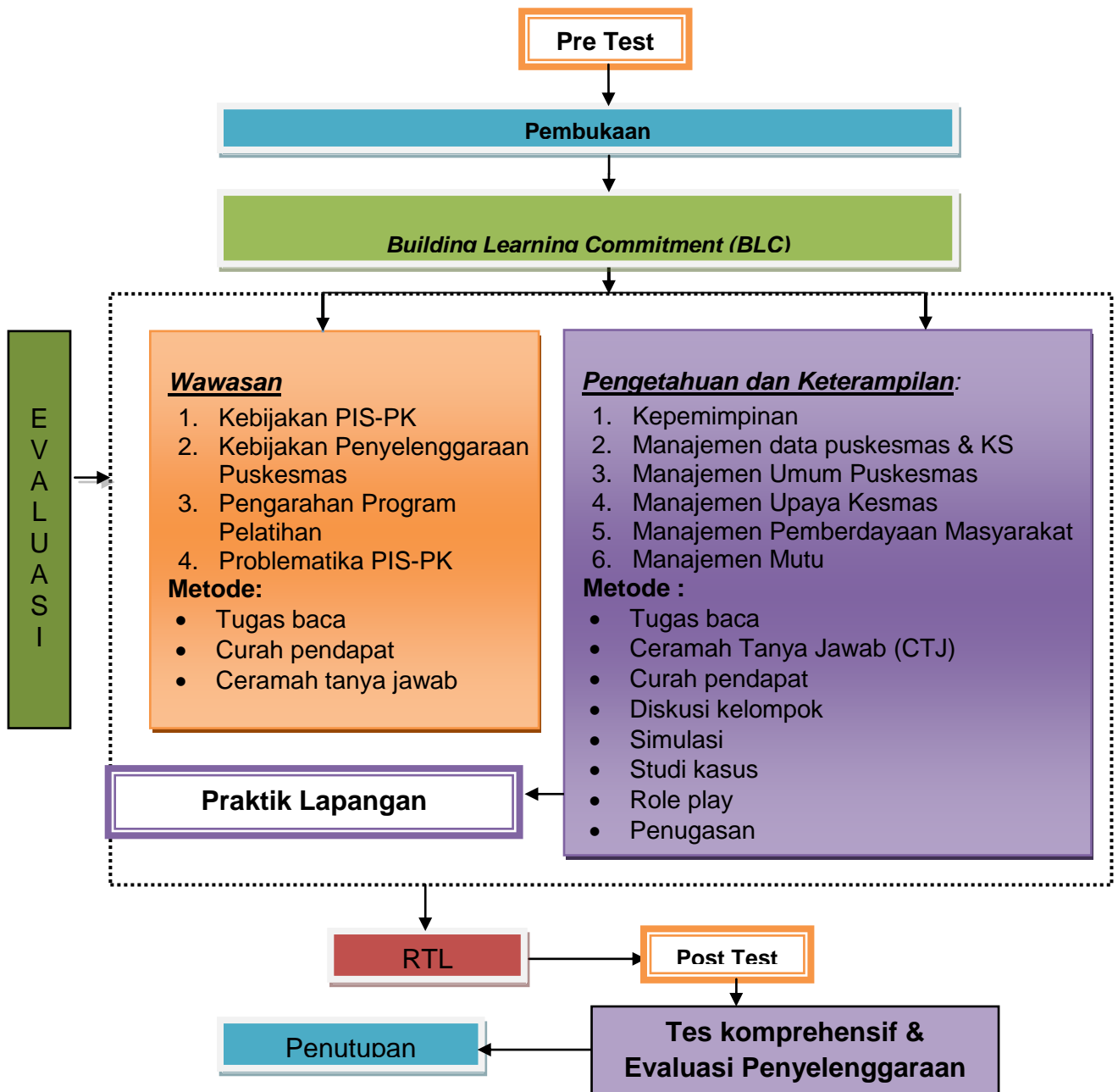


Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>3. Menjelaskan cara melakukan perbaikan untuk mengatasi permasalahan.</p>	<p>3. Cara melakukan perbaikan untuk mengatasi permasalahan.</p> <ul style="list-style-type: none"> a. SPM bidang kesehatan b. Keterpaduan Germas-SPM-KS Puskesmas 			

VI

ALUR PROSES PEMBELAJARAN

Agar mudah mengikuti alur pelaksanaan kegiatan pelatihan maka disusunlah diagram alur proses pembelajaran pada pelatihan ini yang memberikan gambaran tahapan proses pembelajaran seperti bagan di bawah ini:



Rincian rangkaian alur proses pelatihan sebagai berikut:

1. Pre-test

Pelaksanaan pre-test dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman awal peserta terhadap materi yang akan diberikan pada proses pembelajaran.

2. Pembukaan

Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan dan penjelasan program pelatihan.
- b. Pengarahan dari pejabat yang berwenang tentang latar belakang perlunya pelatihan dan dukungannya terhadap program Manajemen Puskesmas

3. Membangun komitmen belajar

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan. Faktor yang perlu dipertimbangkan dalam proses *Building Learning Commitment (BLC)* adalah tujuan pelatihan, peserta (jumlah dan karakteristik), waktu yang tersedia, sarana dan prasarana yang tersedia. Proses pembelajaran dilakukan dengan berbagai metode sesuai dengan tujuan pelatihan. Proses BLC dilakukan dengan alokasi waktu minimal 2 jpl dan proses tidak terputus. Dalam prosesnya 1 (satu) orang fasilitator memfasilitasi maksimal 35 orang peserta.

Proses pembelajaran meliputi:

a. Forming

Pada tahap ini setiap peserta masing-masing masih saling observasi dan memberikan ide ke dalam kelompok. Pelatih berperan memberikan rangsangan agar setiap peserta berperan serta dan memberikan ide yang bervariasi.

b. Storming

Pada tahap ini mulai terjadi perdebatan karena ide yang diberikan mendapatkan tanggapan yang saling mempertahankan idenya masing-masing. Pelatih berperan memberikan rangsangan pada peserta yang kurang terlibat agar ikut aktif menanggapi

c. Norming

Pada tahap ini suasana perdebatan sudah mulai reda karena kelompok sudah setuju dengan klarifikasi yang dibuat dan adanya kesamaan persepsi. Masing-masing peserta mulai menyadari dan muncul rasa mau menerima ide peserta lainnya. Dalam tahap ini sudah terbentuk norma baru yang disepakati kelompok. Pelatih berperan membuat ide yang telah disepakati menjadi ide kelompok.

d. Performing

Pada tahap ini kelompok sudah kompak, diliputi suasana kerjasama yang harmonis sesuai dengan norma baru yang telah disepakati bersama. Pelatih berperan memicu kelompok agar masing-masing peserta ikut serta aktif dalam setiap kegiatan kelompok dan tetap menjalankan norma yang telah disepakati.

Hasil yang didapatkan pada proses pembelajaran:

- 1) Harapan yang ingin dicapai
- 2) Kekhawatiran
- 3) Norma kelas
- 4) Komitmen
- 5) Pembentukan tim (organisasi kelas)

4. Pengisian pengetahuan/ wawasan

Setelah materi Membangun Komitmen Belajar, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi Kebijakan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan keluarga (PIS-PK), Kebijakan Penyelenggaraan Puskesmas, Problematika PIS-PK dan Pengarahan Program Pelatihan sebagai dasar pengetahuan/ wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini.

5. Pemberian pengetahuan dan ketrampilan

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu curah pendapat, ceramah tanya jawab, diskusi kelompok, demonstrasi, simulasi, studi kasus, latihan, dan bermain peran.

- a. Pengetahuan dan keterampilan yang disampaikan diawal sebelum penugasan komprehensif meliputi materi:
 - 1) Kepemimpinan
 - 2) Manajemen Data di Puskesmas dan Keluarga Sehat
 - 3) Penganggaran PIS-PK
 - 4) Manajemen Umum
- b. Penugasan komprehensif difasilitasi secara *team teaching*, dimana 1 fasilitator memfasilitasi 4-5 orang peserta dalam penyusunan siklus perencanaan di puskesmas
- c. Pengetahuan dan keterampilan yang disampaikan diakhir setelah penugasan komprehensif sebagai penguatan dalam proses penugasan komprehensif, meliputi materi:
 - 1) Manajemen Umum Puskesmas
 - 2) Manajemen Upaya Kesehatan Masyarakat
 - 3) Manajemen Pemberdayaan Masyarakat
 - 4) Manajemen Mutu

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, pelatih/fasilitator melakukan kegiatan refleksi dimana pada kegiatan ini pelatih/fasilitator bertugas untuk menyamakan persepsi tentang materi yang sebelumnya diterima sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

6. Praktik Lapangan

Praktik lapangan dalam pelatihan ini merupakan bagian dari materi Manajemen Umum Puskesmas. Materi tersebut terdiri dari teori, penugasan, dan praktik lapangan yang merupakan serangkaian proses kegiatan untuk mencapai tujuan pelatihan dari seluruh materi pembelajaran. Praktik

Lapangan dilakukan setelah seluruh penyampaian teori dilakukan, sedangkan penugasan dilakukan baik sebelum maupun sesudah Praktik Lapangan. Kegiatan Praktik Lapangan secara khusus akan dilaksanakan sesuai dengan pedoman yang telah disusun.

7. Evaluasi

Evaluasi yang dimaksudkan adalah evaluasi terhadap proses pembelajaran tiap hari (refleksi) dan terhadap pelatih/fasilitator.

- a. Evaluasi tiap hari (refleksi) dilakukan dengan cara mereview kegiatan proses pembelajaran yang sudah berlangsung, sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses pembelajaran selanjutnya.
- b. Evaluasi terhadap fasilitator dilakukan oleh peserta pada saat pelatih/fasilitator telah mengakhiri materi yang disampaikan. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan form evaluasi terhadap pelatih/fasilitator.

8. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Fasilitator memastikan masing-masing puskesmas telah menyusun perencanaan puskesmas, berupa Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) tahun berjalan, Rencana Usulan kegiatan (RUK) tahun depan, dan Rencana Kerja Anggaran (RKA). Kemudian masing-masing peserta menyusun rencana tindak lanjut berupa rencana kerja yang dapat dilaksanakan setelah mengikuti pelatihan. Sebagai langkah awal setelah selesai melakukan perencanaan puskesmas adalah melaporkan hasil perencanaannya ke Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota setempat.

9. Post Test

Pelaksanaan post tes dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman akhir peserta terhadap materi yang telah diberikan pada proses pembelajaran. Tujuannya adalah mengetahui seberapa besar peningkatan point dari pre ke post test. Kenaikan point post test menggambarkan keberhasilan proses pembelajaran selama pelatihan berlangsung sehingga dapat menjadi *feed back* bagi peserta,

penyelenggara dan fasilitator sebagai bahan evaluasi dan masukan untuk perbaikan ke depan.

10. Tes komprehensif dan evaluasi penyelenggaraan

Tes komprehensif dilakukan untuk mengetahui pencapaian kompetensi peserta setelah pelatihan, yaitu penilaian terhadap kompetensi yang telah didapat peserta melalui penugasan komprehensif. Setelah itu dilakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan pelatihan yang dilakukan setelah semua materi disampaikan dan sebelum penutupan. Tujuan evaluasi penyelenggaraan adalah mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan yang akan digunakan untuk menyempurnakan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

11. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
- b. Pengumuman peringkat keberhasilan peserta.
- c. Pembagian sertifikat.
- d. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta.
- e. Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang.
- f. Pembacaan doa.

VII

PESERTA & PELATIH

Peserta

1. Asal peserta sebagai berikut :
 - a. Peserta pelatihan dari tim yang berasal dari 1 puskesmas yang sama terdiri dari 2 orang :
 - 1) Kepala Puskesmas atau akan diangkat menjadi Kepala Puskesmas yang dinyatakan dengan surat rekomendasi dari Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota
 - 2) Kepala Sub Bagian Tata Usaha di Puskesmas
 - b. Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota : 1 orang pengelola program pelayanan kesehatan, atau kesehatan masyarakat, atau perencana program
2. Kriteria peserta sebagai berikut :
 - a. Bekerja di puskesmas
 - b. Masih bertugas di puskesmas dan akan bekerja minimal 2 tahun di Puskesmas setelah pelatihan
 - c. Mendapatkan izin tertulis dari pimpinan instansinya
 - d. Bersedia mengikuti pelatihan sampai selesai
3. Jumlah peserta :

Dalam satu kelas, peserta maksimal berjumlah 30 orang.

Pelatih/Fasilitator

Kriteria Fasilitator Manajemen Puskesmas adalah :

- a. Pendidikan minimal S1 Kesehatan/S1 yang bekerja di bidang kesehatan

- b. Pejabat struktural/fungsional Kementerian Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota untuk materi Kebijakan.
- c. Memiliki pengalaman sebagai pelatih atau telah bekerja minimal 2 tahun di Puskesmas/Dinas Kesehatan.
- d. Telah lulus TOT Manajemen Puskesmas
- e. Menguasai substansi yang akan dilatihkan (profesional dibidangnya).
- f. Memahami kurikulum Manajemen Puskesmas, terutama Garis-Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP).

VII

PENYELENGGARA & TEMPAT PENYELENGGARAAN

Penyelenggara

1. Institusi yang berwenang dalam melaksanakan pelatihan adalah institusi diklat telah terakreditasi oleh Kemenkes atau unit fungsional diklat kesehatan yang diampu oleh institusi diklat kesehatan yang terakreditasi.
2. Mempunyai seseorang yang ditunjuk sebagai pengendali proses pembelajaran, yang menguasai materi pelatihan atau yang telah mengikuti TOT Manajemen Puskesmas.
3. Mempunyai minimal 1 orang SDM yang pernah mengikuti *Training Officer Course/TOC*.

Tempat Penyelenggaraan

Tempat penyelenggaraan pelatihan Manajemen Puskesmas adalah BPPK/ Bapelkes/ institusi lainnya yang memenuhi persyaratan untuk pelatihan.

IX

EVALUASI

Evaluasi pelatihan dilakukan terhadap 3 (tiga) komponen utama, yakni peserta pelatihan, pelatih/fasilitator dan penyelenggara/ pengelola pelatihan.

Peserta

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil pembelajaran dari peserta. Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui:

1. Pengukuran terhadap hasil belajar dari aspek kognitif dapat dilihat dari kenaikan nilai hasil pre dan post test, yang dilakukan oleh penyelenggara dalam 2 tahapan yaitu :
 - a. Penjajagan awal melalui pre test.
 - b. Penjajagan akhir melalui post test untuk mengetahui pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan.

Soal pre dan post test dapat menggunakan soal dari bank soal yang berasal dari Pusat Pelatihan SDM Kesehatan sebanyak 40-50 soal. Komposisi soal mencakup materi dasar dan materi inti.

2. Pengamatan dan penilaian terhadap tugas yang diberikan
3. Test komprehensif

Soal test komprehensif ditentukan oleh Pusat Pelatihan SDM Kesehatan. Pengendalian ujian dilakukan oleh Pusat Pelatihan SDM Kesehatan bekerjasama dengan Unit Penyelenggara teknis.

Pelatih/ Fasilitator

Evaluasi ini ditujukan untuk mengetahui kemampuan pelatih/fasilitator dalam menyampaikan pengetahuan dan atau keterampilan yang penilaiannya dilakukan oleh peserta, meliputi:

1. Penguasaan materi
2. Ketepatan waktu
3. Sistematika penyajian

4. Penggunaan metode dan alat bantu diklat
5. Empati, gaya dan sikap terhadap peserta
6. Penggunaan bahasa dan volume suara
7. Pemberian motivasi belajar kepada peserta
8. Pencapaian TPU/TPK
9. Kesempatan Tanya jawab
10. Kemampuan menyajikan
11. Kerapihan pakaian
12. Kerjasama tim pengajar

Penyelenggara

Evaluasi dilakukan oleh peserta pelatihan terhadap penyelenggara pelatihan.

Obyek evaluasi adalah pelaksanaan administrasi dan akademis, meliputi:

1. Tujuan pelatihan.
2. Relevansi program pelatihan dengan tugas.
3. Manfaat setiap materi pembelajaran bagi pelaksanaan tugas.
4. Manfaat pelatihan bagi instansi.
5. Mekanisme pelaksanaan pelatihan.
6. Hubungan peserta dengan penyelenggara pelatihan.
7. Pelayanan kesekretariatan terhadap peserta.
8. Pelayanan akomodasi dan lain-lain.
9. Pelayanan konsumsi.
10. Pelayanan kesehatan.
11. Pelayanan kepastakaan.
12. Pelayanan komunikasi dan informasi.



SERTIFIKASI

Setiap peserta yang telah mengikuti pelatihan dengan ketentuan hadir 95% dari keseluruhan jumlah jam pembelajaran dengan nilai ujian komprehensif dengan perolehan nilai ≥ 70 , akan mendapatkan sertifikat pelatihan dengan angka kredit 2 (dua).

Sertifikat diterbitkan oleh institusi penyelenggara pelatihan kesehatan terakreditasi dengan nomor sertifikat dari Pusat pelatihan SDM Kesehatan. Bagian depan sertifikat ditandatangani oleh pejabat sesuai kewenangannya dan bagian belakangnya, ditandatangani oleh penanggung jawab penyelenggara pelatihan.

Apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut maka peserta hanya akan mendapatkan surat keterangan telah mengikuti pelatihan yang ditandatangani oleh penyelenggara pelatihan.